

**STRATEGI *COURSE REVIEW* HORAY DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD**

NASKAH PUBLIKASI



ADITIYA MARYADI

A510120119

Kepada:

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JANUARI, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI *COURSE REVIEW* HORAY DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD**

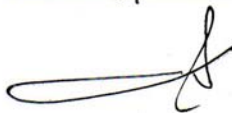
Diajukan Oleh:

ADITIYA MARYADI

A510120119

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di
hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 4 Februari 2016



(Dra. Risminawati, M.Pd.)

NIP. 195403171982032002

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Aditiya Maryadi

NIM : A510120119

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Artikel Publikasi : STRATEGI *COURSE REVIEW* HORAY DALAM
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA SD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 04 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



ADITIYA MARYADI

A510120119

**STRATEGI COURSE REVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD**

Aditiya Maryadi dan Risminawati
Pendidikan Guru sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Aditiya1622@gmail.com

ABSTRACT

The teacher has the main task in determining the quality of learning, by formulating an appropriate way to achieve student success in learning. Research objectives are: (1) to increase the independence of student learning through strategies Course Review Horay, (2) to improve student learning outcomes through strategies Course Review Horay. This type of research is classroom action research with the research design consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were teachers and students of class V Elementary School 03 Bangsri totaling 29 students. The technique of collecting data through observation, interviews, tests and documentation. Data analysis techniques used are: reduction, description, and conclusions. The results showed an increase in independent learning and student learning outcomes. Improved learning independence as follows: (a) Confidence 25 students or 86%, (b) Responsibilities of the assignment of teachers 26 students or 90%, (c) Discipline following study of 24 students or 83%, (d) Focus on learning and understand the material 26 students or 90%. Improving student learning outcomes is 25 students or 86% of students who completed the average value of learning outcomes, namely 81.29. The conclusion is through the implementation of strategies Course Review Horay can improve the independence and learning outcomes Elementary School fifth grade students 03 Bangsri year 2015/2016.

Keywords: Course ReviewHoray, IPA learning outcomes, independence,, strategy

STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD

Aditiya Maryadi dan Risminawati
Pendidikan Guru sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Aditiya1622@gmail.com

ABSTRAK

*Guru mempunyai tugas pokok dalam menentukan kualitas suatu pembelajaran, yaitu dengan merumuskan suatu cara yang tepat untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Tujuan penelitian yaitu: (1) untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui strategi *Course Review Horay*, (2) untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi *Course Review Horay*. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan desain penelitiannya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar 03 Bangsri yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: reduksi, deskripsi, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Peningkatan kemandirian belajar sebagai berikut: (a) Percaya Diri 25 siswa atau 86%, (b) Tanggung Jawab terhadap tugas guru 26 siswa atau 90%, (c) Disiplin mengikuti pembelajaran 24 siswa atau 83%, (d) Fokus dalam pembelajaran dan memahami materi 26 siswa atau 90%. Peningkatan hasil belajar siswa adalah 25 siswa atau 86% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata hasil belajar yaitu 81,29. Kesimpulannya adalah melalui penerapan strategi *Course Review Horay* dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar 03 Bangsri tahun 2015/2016.*

Kata kunci: Course Review Horay, hasil belajar, IPA, kemandirian, strategi

A. PENDAHULUAN

Kemandirian merupakan sikap yang diperlukan oleh siswa untuk menghadapi masa depannya. Kemandirian belajar menurut Kayati (2015: 176) diartikan sebagai kekuatan motivasional dalam diri individu untuk mengambil sebuah keputusan kemudian menjalankannya dan menerima tanggung jawab beserta konsekuensinya dari hasil keputusannya dalam kegiatan belajar di sekolah. Kemandirian belajar akan mendorong siswa untuk lebih rajin belajar dan berusaha apa yang akan diraihinya yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Karakter siswa yang mandiri mencerminkan bahwa siswa mampu mengolah dan menyelesaikan permasalahannya sendiri, tanpa harus melibatkan orang lain. Disisi lain, kemandirian siswa mampu membuat seseorang menjadi lebih bertanggung jawab dan mengubah kepribadiannya menjadi dewasa. Untuk itu, kemandirian perlu ditanamkan sejak masih anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 03 Bangsri Kecamatan Karangpandan, diketahui bahwa selama ini siswa memiliki kemandirian yang rendah dalam pembelajaran IPA. Kemandirian belajar yang disampaikan oleh guru kelas kurang dari 75%. Hal itu disebabkan guru masih menggunakan metode dan strategi yang konvensional dan belum menggunakan media yang kreatif, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Pada pelaksanaan tes formatif, hasil yang dicapai siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri Mata Pelajaran PKn jauh dari memuaskan, nilai rata-rata kelas kurang dari KKM. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM hanya 38% atau 11 siswa dan yang belum mencapai KKM sebanyak 62% atau 18 siswa.

Dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk mengubah pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 03 Bangsri dengan menyajikan pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay*. Strategi *Course Review Horay* merupakan salah satu dari strategi pembelajaran aktif yang dipilih oleh peneliti dengan alasan strategi ini mampu melatih siswa untuk meningkatkan kemandiriannya supaya hasil belajar siswa meningkat. Selain itu, siswa diajak untuk berlatih bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil dalam kelompok. Tujuan khusus penelitian ini adalah meningkatkan kemandirian dan

hasil belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Bangsri khususnya kelas V sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay*. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2008: 3) adalah pengamatan terhadap kegiatan belajar dengan pemberian sebuah tindakan yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil dan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Desain Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri 03 Bangsri tahun ajaran 2015/2016, sedangkan objek penelitiannya adalah kemandirian dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 sampai bulan Januari 2016.

Menurut Yanto (2011: 67) data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam yaitu data yang berupa kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ialah data yang diperoleh dari lapangan tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dituangkan berupa uraian kata. Sedangkan data kuantitatif adalah data data yang berupa nilai siswa yang dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri, khususnya data tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan data tentang hasil tes evaluasi hasil belajar. Peneliti akan mengumpulkan data yang berupa dokumentasi berupa profil sekolah, daftar siswa, RPP, dan data lainnya guna mendukung untuk memperoleh data yang diharapkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Sanjaya (2011: 86) berpendapat bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi yang digunakan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati tindak belajar siswa tentang kemandirian belajar dan tindak mengajar guru pada saat menggunakan strategi *Course Review Horay*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu, Sanjaya (2011: 96). Melalui wawancara, peneliti mampu merangsang responden untuk mengutarakan seluruh informasi yang ingin diperoleh untuk keperluan penelitian.

3. Tes

Sudjana (2009: 35) berpendapat bahwa tes adalah alat penilaian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan maupun perbuatan. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri.

4. Dokumentasi

Menurut pendapat Mahmud (2011: 183) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa, RPP, dan profil sekolah.

Prosedur penelitian akan berlangsung selama dua siklus. Setiap siklus diharapkan adanya perubahan-perubahan dan peningkatan sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditentukan di awal. Setiap siklusnya terdapat empat tahap. Empat tahap tersebut adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Masing-masing tahap

perlu dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Tahap refleksi pada siklus pertama digunakan untuk merenungkan kembali apa saja kekurangan yang masih ditemui disiklus pertama dan bagaimana cara memperbaikinya pada siklus berikutnya. Berhentinya siklus penelitian ialah apabila indikator pencapaian sudah berhasil dicapai dengan baik.

Validitas data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Menurut Moleong (2010: 330) triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data sejenis dari sumber yang berbeda. Adapun caranya adalah membandingkan data yang bersumber dari guru dan siswa. Triangulasi metode yaitu untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan tehnik yang berbeda, adapun caranya melalui observasi dan wawancara.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif. Menurut Sanjaya (2009: 106) analisis data interaktif dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Tahap Reduksi: kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.
2. Tahap Deskripsi: penyajian data berupa tabel atau grafik.
3. Tahap Keimpulan: berupa penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

C. HASIL PENELITIAN

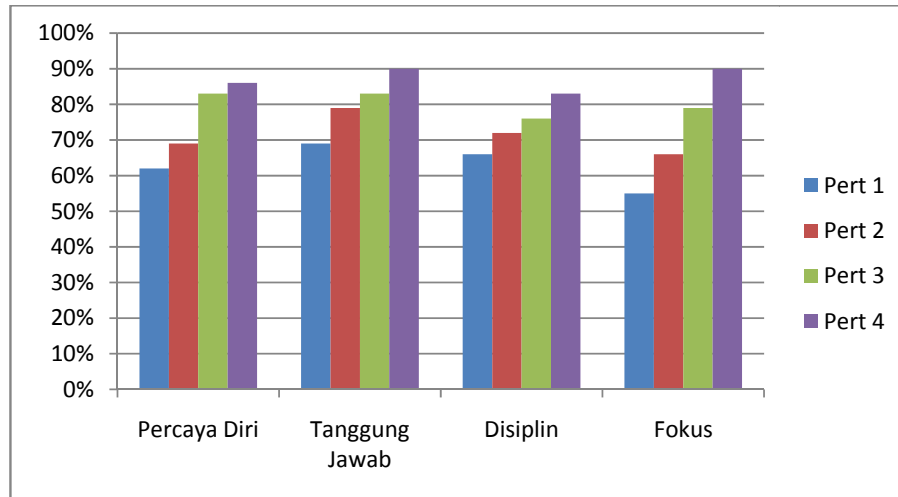
Kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran IPA mengalami peningkatan dari pra siklus sampai dilaksanakannya siklus II. Kemandirian belajar siswa tersebut akan berdampak pada hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.15

Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Antar Siklus

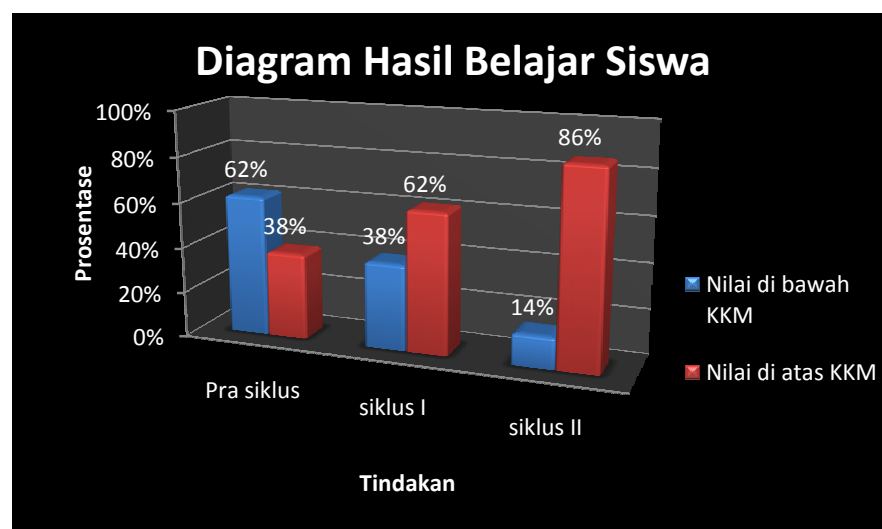
No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa dan Prosentase				Keterangan
		Siklus I		Siklus II		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Percaya Diri	18 62%	20 69%	24 83%	25 86%	Terjadi Peningkatan
2.	Tanggung Jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru	20 69%	23 79%	24 83%	26 90%	Terjadi Peningkatan
3.	Disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran	19 66%	21 72%	22 76%	24 83%	Terjadi Peningkatan
4.	Fokus dalam pembelajaran dan memahami materi	16 55%	19 66%	23 79%	26 90%	Terjadi Peningkatan

Berdasarkan tabel di atas, diagram peningkatan kemandirian siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Kemandirian Siswa Antar Siklus

Selain peningkatan indikator kemandirian belajar, nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan melalui penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* yang dilakukan oleh guru, sebelum tindakan yang hanya menerapkan strategi konvensional yaitu 38% yang mencapai KKM, pada siklus I yang telah menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay* menjadi 62% mencapai KKM, dan setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebesar 86%.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa

D. SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri berupa peningkatan kemandirian dan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi setelah peneliti melakukan beberapa upaya dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horay*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Bangsri selalu mengalami peningkatan dari pra siklus, kemudian siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan kemandirian yang terlihat dari setiap indikator yaitu pada pra siklus percaya diri siswa sebanyak 52% meningkat pada siklus I sebesar 69% dan terjadi peningkatan siklus II menjadi 86%, tanggung jawab dalam menerima tugas dari guru pra siklus 45% meningkat pada siklus I 79% dan terjadi peningkatan siklus II 90%, disiplin dalam proses pembelajaran pra siklus 34%, meningkat pada siklus I 72%, dan terjadi peningkatan siklus II 83%, pemahaman dan fokus pembelajaran pra siklus 38%, meningkat pada siklus I 66%, dan terjadi peningkatan siklus II 90%. Sedangkan prosentase kemandirian belajar siswa secara keseluruhan dari pra siklus sebesar 17,24% naik pada siklus I menjadi 58,62% dan terakhir naik pada siklus II sebesar 82,75%.
2. Hasil belajar siswa dari setiap siklusnya mengalami peningkatan. Penelitian sebelum tindakan (pra siklus) tingkat ketuntasan belajar siswa 38% atau hanya 11 siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I meningkat menjadi 62% atau 18 siswa, dan setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II hasil belajar siswa dapat mencapai 86% atau 25 siswa dari jumlah 29 siswa.
3. Hipotesis yang berbunyi:
 - a. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 03 Bangsri.

b. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 03 Bangsri.

Setelah dilakukan penelitian, kedua hipotesis dapat diterima kebenarannya. Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bawa penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 03 Bangsri tahun pelajaran 2015/2016.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kayati, Nur. 2014. *Peningkatan Kemandirian Belajar PKn Melalui Metode CTL (Contextual teaching Learning) Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Harjosari Tahun Pelajaran 2013/2014*. Karanganyar : Jurnal Pendidikan Java Education, 3(2), 174.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yanto, Medi. 2013. *Jadi Guru yang Jago Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- .